

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini dilakukan sejak bulan Agustus 2021 sampai dengan Juni 2022. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan melakukan pengamatan terhadap iklan A Mild versi Gak ada yang ilang gitu aja, dengan cara menganalisis tiap scene dalam iklan tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. (Creswell, 2016:4)

Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki sifat interpretatif atau menggunakan penafsiran, maka peneliti harus mengeksplor suatu fenomena dalam masalah sosial dan manusia untuk dapat mendeskripsikan pernyataan secara benar. Serta merangkai kata-kata berdasarkan pengumpulan data dan analisis data yang relevan dalam situasi sosial yang ada tersebut. Pendekatan interpretatif berangkat dari upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang atau organisasi yang diteliti (Rahardjo, 2018: 3).

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. (Sugiyono, 2017: 292).

Penelitian ini menggunakan Semiotika Charles Sanders Peirce yang memandang semiotika tentang tanda-tanda yang tak terpisahkan dari logika. Semiotik adalah ilmu tentang tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Tanda sendiri merupakan perangkat yang akan kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. (Sobur, 2020: 15).

Analisis semiotika model Peirce ini bertujuan untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik petanda iklan. Maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat tanda, pesan dan makna yang terkandung dalam iklan televisi A Mild versi Gak Ada Yang Ilang Gitu Aja.

D. Deskripsi Operasional

Konsep operasionalisasi dalam penelitian ini mengenai sebuah konsep yang memberikan penjelasan terhadap pendekatan teori yang digunakan untuk menganalisis kritik sosial dalam iklan A Mild versi Gak Ada Yang Ilang Gitu Aja. Untuk mengkaji kritik sosial dalam iklan A Mild, peneliti menggunakan konsep semiotika Charles Sanders Peirce dengan elemen tanda (*sign*), acuan tanda (*object*) dan

penggunaan tanda (*Interpretant*) atau disebut teori segitiga makna atau *triangle of meaning*.

Table 3.1
Deskripsi Operasional Konsep

Konsep	Deskripsi Konsep	Aspek yang digali
Semiotika Charles Sanders Peirce	Sign (Tanda)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan verbal dan non-verbal 2. Warna 3. Teks iklan yang berisi pesan dan mengandung makna
	Objek (Acuan tanda)	Semua peristiwa yang terjadi pada iklan A Mild versi Gak Ada Yang Ilang Gitu Aja, yang menjadu acuan utama, seperti pemeran iklan, hal apapun yang dilakukan pemain dan pengisi suara.
	Interpretant (Penggunaan tanda)	Semua hal dirujuk pada gambar yang menggambarkan mulai dari manusianya sebagai pelaku utama, tempat kegiatan yang sedang dilakukan, dan juga ekspresi wajahnya.

E. Unit Analisis Data

Unit analisis data merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. Secara fundamental, unit analisis data berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian Unit analisis data dalam penelitian ini meneliti adalah tanda-tanda berupa kata, kalimat, musik, gambar serta adegan yang ditampilkan dalam tayangan iklan A Mild versi Gak Ada Yang Ilang Gitu Aja yang tayang di televisi.

Adapun unit analisis yang dipilih dalam iklan ini adalah gambar yang dianggap mewakili kritik sosial di dalam iklan. Iklan A Mild versi Gak Ada Yang Ilang Gitu Aja sendiri terbagi ke dalam tiga iklan. Setiap iklan memiliki alur cerita yang berbeda tapi memiliki makna yang sama.

F. Sumber Data

Diperlukan sumber data untuk mempermudah dan mengetahui makna tanda yang mempresentasikan kritik sosial dalam sebuah iklan. Sumber data merupakan elemen yang sifatnya penting dan diperhitungkan dalam subjek penelitian. Sumber data yang menjadi subjek penulisan ini berupa video yaitu iklan A Mild versi Gak Ada Yang Ilang Gitu Aja. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu secara primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data. Peneliti mengumpulkan data primer langsung dari dokumentasi terhadap objek penelitian iklan A Mild dalam bentuk video. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui akun Youtube Commercial Break Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku, jurnal karya ilmiah serta referensi lain yang terkait kritik sosial dalam iklan A Mild atau sejenisnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017: 224). Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya ilmiahnya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumen yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penulisan (Sudjiono, 2008: 30). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya sastra, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2017: 240).

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dan menonton iklan A Mild versi Gak Ada Yang Ilang Gitu. Setelah mengamati A Mild peneliti menentukan gambar yang akan diambil sesuai dengan scene atau adegan untuk mencari pemaknaan atas tanda dan simbol yang muncul dalam setiap scene menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Studi Pustaka

Dilakukan dengan melengkapi dan membaca literature sebagai bahan dan panduan penulis dalam mengkaji penelitian. Bahan tersebut dijadikan sebagai referensi bagi penulis dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitian. Data-data untuk melengkapi penelitian ini didapat dari berbagai sumber informasi yang tersedia, seperti buku, jurnal dan internet.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Moleong, 2013:103).

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan semiotika model Charles Sanders Peirce digunakan untuk memahami makna iklan yang terkandung dari setiap scene iklan A Mild versi Gak Ada Yang Ilang Gitu Aja.

I. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid atau sah, perlu dilakukan teknik triangulasi yaitu teknik yang dilakukan untuk memperluas, memperkuat dan menghaluskan data yang didapatkan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. (Moleong, 2017:330).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber yaitu cara pengecekan derajat kepercayaan data dengan menggunakan satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data lain untuk memperoleh pandangan yang berbeda sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Seperti teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, dokumentasi pada sumber yang bermacam-macam seperti studi pustaka, website.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data. Narasumber yang peneliti jadikan sumber validasi adalah Mas Roberto Vanbasten Marlindo sebagai praktisi iklan perusahaan Indovision Televisi.

Table 3.2
Narasumber Triangulasi Data

No	Nama	Pekerjaan
1.	Roberto Vanbasten Marlindo, S.Kom	Indovision Televisi